

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perbedaan perilaku *bullying* ditinjau dari jenis kelamin siswa dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat perilaku *bullying* yang dilakukan siswa laki-laki yang menjadi responden dalam penelitian ini berada dalam kategori rendah yaitu (23,35%). Jumlah ini cenderung lebih tinggi dibandingkan tingkat *bullying* siswa perempuan. Hal ini dapat diartikan bahwa perilaku *bullying* masih dilakukan oleh responden meskipun dalam intensitas yang rendah.
2. Tingkat *bullying* yang dilakukan siswa perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini cenderung lebih rendah dibandingkan tingkat perilaku *bullying* siswa laki-laki meskipun tetap dalam kategori rendah yaitu (23,08%). Hal ini dapat diartikan bahwa perilaku *bullying* pada siswa perempuan di SMP Negeri 14 sudah dalam kategori rendah namun tidak menutup kemungkinan terjadi kenaikan sehingga diperlukan dorongan untuk terus bisa mengurangi perilaku *bullying* yang masih sering dilakukan.
3. Perilaku *bullying* yang dilakukan siswa laki-laki dan perempuan ditemukan perbedaan yang berarti. Pernyataan ini didapatkan dari hasil pengolahan data menggunakan uji t-test dengan hasil t-hitung 3,29. Sedangkan t-tabel dalam derajat kebebasan 162 (164-2) pada tingkat

kepercayaan 0,05 maupun 0,1 adalah sebesar 1,974 dan 1,654. Dengan demikian maka t-hitung lebih besar daripada t-tabel. Selain itu juga didapatkan hasil dari bantuan program SPSS v24 dan mendapatkan hasil 0,293 yang lebih besar dari nilai alfa (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku *bullying* ditinjau dari jenis kelamin siswa. Dalam hal ini artinya perilaku *bullying* yang dilakukan siswa lebih banyak dilakukan oleh siswa laki-laki.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk pihak yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti permasalahan *bullying* ini secara lebih rinci sehingga permasalahan *bullying* yang bukan rahasia umum lagi dapat berkurang.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah untuk lebih giat melakukan layanan-layanan BK sebagai upaya mengurangi perilaku *bullying* dan layanan-layanan tersebut diberikan kepada siswa-siswa yang menjadi sasarannya dengan tepat.

Selanjutnya guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat melakukan pendampingan dan pendekatan kepada siswa siswinya di

sekolah, serta mencari informasi-informasi tentang perilaku *bullying* yang dilakukan agar nantinya perilaku *bullying* yang dilakukan siswa benar-benar dapat berkurang.

3. Bagi Siswa

Dapat mengingatkan siswa bahwa perilaku *bullying* merupakan hal yang tidak baik dan memiliki banyak dampak yang berbahaya. Hendaknya siswa sebagai generasi muda lebih bijak untuk menggunakan waktu senggangnya di sekolah maupun di rumah dan menghindari terjadinya perilaku *bullying*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa. Diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengurangi adanya bias penelitian.

C. Implikasi Penelitian Bagi BK

Berdasarkan hasil penelitian Perbedaan Perilaku *Bullying* Ditinjau Dari Jenis Kelamin Di SMP Negeri 14 Kota Jambi yang mendapatkan hasil bahwa perilaku *bullying* cenderung lebih banyak dilakukan oleh siswa laki-laki maka implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling yaitu menjadi gambaran mengenai kecenderungan pelaku *bullying* yang lebih banyak dilakukan oleh siswa laki-laki. Dengan demikian, diharapkan nantinya guru BK dan guru kelas

di sekolah lebih memperhatikan perilaku siswa agar dapat menghindari maraknya perilaku *bullying*.

Selanjutnya, layanan yang dapat dilakukan oleh guru BK sebagai upaya mengurangi kecenderungan melakukan *bullying* yaitu dengan layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok dan layanan konseling individual.

Prayitno dalam (Ramdani, 2016) guru Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk membantu mengatasi masalah melalui berbagai jenis layanan. (Ramdani, 2016) mengemukakan bahwa Layanan yang dapat diberikan dari guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa guna mengentaskan perilaku *bullying* yaitu layanan informasi untuk memenuhi kekurangan siswa akan informasi, Layanan konseling individu untuk mengentaskan masalah pribadi siswa mengenai *bullying*, Layanan Bimbingan Kelompok untuk membahas masalah-masalah mengenai *bullying* secara bersama-sama melalui dinamika kelompok, dan Konseling Kelompok untuk membahas dan mengentaskan masalah pribadi tentang perilaku *bullying* melalui dinamika kelompok.